

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada satu dekade terakhir, industri perfilman di Indonesia tengah berkembang pesat dan mengalami naik daun baik di tanah air, maupun di kelas internasional. Kualitas dari film-film yang diproduksi di Indonesia juga telah meningkat dari segi visual. Sekarang terdapat film-film yang diproduksi Indonesia yang mendapat pengakuan dari dunia internasional. Salah satunya adalah film yang disutradarai oleh Timo Tjahjanto yang berjudul *The Big 4* menjadi film top 10 di platform streaming Netflix pada minggu pertamanya. Timo Tjahjanto tengah membuat sebuah film baru dengan judul *The Shadow Strays*.

Di dalam shooting *The Shadow Strays*, tata cahaya digarap oleh tim PT. Warna Global Surya. Tim PT. Warna Global Surya bekerja dibawah naungan gaffer Tino Hendrawan. Tino Hendrawan adalah salah satu gaffer yang ternama di Indonesia, dan juga sudah bekerja di ranah tata cahaya film sejak tahun 2000an. Sejak beliau bekerja sebagai gaffer, beliau menjadi terkenal dengan inovasinya dan juga sebagai pelopor beberapa alat lampu di Indonesia. Beliau adalah gaffer pertama di Indonesia yang menggunakan lampu Astera Titan Tube dan juga menjadi gaffer pertama di Indonesia yang menggunakan Blackout Lighting Wireless control untuk mengatur parameter lampu dari jarak jauh tanpa kabel untuk mempercepat proses shooting. Karena nilai-nilai tersebut, Tino Hendrawan sebagai gaffer sering mendapatkan projek film dan iklan dari luar Indonesia.

Tino Hendrawan memiliki rental *Grip & Lighting Support* yaitu PT. Warna Global Surya. Yang dimaksud dengan *grip & lighting support* adalah segala peralatan yang berguna untuk melengkapi peralatan untuk departemen kamera seperti *dolly*, *stand*, *clamp*, *frame*, dan *cloth*. Jasa rental alat dari PT. Warna Global Surya telah digunakan untuk beberapa film seperti *Before, Now & Then* (2022) karya Kamila Andini, *Kadet 1947* (2021) karya Rahabi Mandra dan Aldo Swastia, *The Big 4* (2022) karya Timo Tjahjanto, *Mr. Midnight* (2022) karya Tony Tilse, *Operandi*

Gerhana (2023) karya Mike Wiluan, *Losmen Melati* (2023) karya Mike Wiluan dan Billy Christian, dan banyak film lainnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam kerja magang di PT. Warna Global Surya, penulis bertujuan untuk mencari tahu dan mempelajari bagaimana tata cahaya dalam sebuah film panjang. Penulis juga bermaksud untuk mempelajari karakteristik dari tata cahaya yang dibuat oleh gaffer dengan pengalaman shooting dengan standar industri film diluar Indonesia. Selain maksud dan tujuan untuk mencari tahu dan mempelajari bagaimana tata cahaya di industri film, penulis juga ingin mencari tahu bagaimana tata cahaya yang dirancang oleh *gaffer* Tino Hendrawan untuk mencapai pencahayaan dengan kualitas *soft lighting*. Penulis juga melaksanakan magang untuk memenuhi kewajiban magang track 1 yang merupakan syarat kelulusan untuk S1 di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis pertama mengetahui tentang PT. Warna Global Surya dari media sosial. Penulis awalnya mencari-cari film terbaru dan menelusuri credit dari film untuk mengetahui tim lighting mana yang bekerja di film tersebut. Penulis akhirnya menemukan film *Kadet 1947* yang tata cahayanya digarap oleh gaffer Tino Hendrawan. Penulis mencoba mencari tahu lebih banyak mengenai Tino Hendrawan dan projek-projek yang pernah dikerjakan sebelumnya. Di sosial media Instagram Tino Hendrawan terdapat portofolio karya yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu penulis menjadi tahu bahwa Tino Hendrawan memiliki rental alat grip dan lighting support yaitu PT. Warna Global Surya.

Penulis mencari tahu lebih dalam mengenai PT. Warna Global Surya dan mencari kontak perusahaan dari website perusahaan. Setelah itu, penulis mengirimkan surat permohonan magang melalui e-mail ke admin perusahaan PT. Warna Global Surya,

Sandi Samudra. Pada tanggal 7 Juli 2023, Penulis dikontak oleh admin yang sekaligus menjadi HRD, yaitu Pak Sandi Samudra dari PT. Warna Global Surya melalui aplikasi *WhatsApp* mengenai penerimaan magang, serta kabar bahwa pada tanggal 10 Juni akan memulai proyek panjang selama 73 hari kerja. Pak Sandi Samudra menanyakan apakah Penulis bersedia untuk mengikuti kerja proyek yang akan dijalankan oleh PT. Warna Global Surya. Penulis menyatakan bersedia untuk mengikuti kerja proyek di PT. Warna Global Surya pada tanggal 10 Juli 2023 hingga 10 Oktober 2023. Pak Sandi Samudra menyatakan Penulis diterima untuk magang di Warna Global Surya pada tanggal 7 Juli 2023. Untuk jadwal kerja magang melaksanakan sesuai dengan *call sheet* yang diedarkan. Hari kerja dilaksanakan sebanyak 6 hari dalam seminggu, dengan libur 1 sampai 2 hari dalam seminggu. Pelaksanaan kerja magang dilakukan sebanyak 12 hingga 18 jam dalam sehari. Penulis langsung diterima tanpa wawancara.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA